

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya mengungkap keadaan alamiah benda-benda di suatu tempat<sup>1</sup>. Penelitian deskriptif juga menyelidiki keadaan suatu kelompok manusia, objek, situasi, system pemikiran ataupun peristiwa terkini dengan tujuan untuk menggambarkan fakta-fakta yang dipertimbangkan secara sistematis, factual, dan akurat<sup>2</sup>. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang diteliti<sup>3</sup>.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi atau lapangan penelitian yang dipilih untuk menyelidiki suatu obyek atau hal unik di lokasi tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana pendayagunaan Koin NU peduli untuk program sosial dan kesehatan masyarakat di NU Ranting Kelurahan Jamsaren.

---

<sup>1</sup> Pendekatan Pendidikan Kualitatif, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>2</sup> Destiani Putri Utami et al., "IKLIM ORGANISASI KELURAHAN DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 12 (2021): 2735–42.

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Warga desa Jamsaren yang menerima bantuan donasi dan santunan oleh NU Ranting Jamsaren dan juga pengelola dari PRNU Kelurahan Jamsaren.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di NU Ranting Kelurahan Jamsaren yang berada di Jl. HOS. Cokroaminoto 52 B Jamsaren Kediri.

## **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

### **1. Sumber Data Premier**

Sumber data premier adalah data yang berbentuk lisan, ucapan, gerak, atau perilaku individu yang dapat dipercaya. Data premier disebut juga dengan data asli atau data terkini yang baru. Untuk memperoleh data premier, peneliti melakukan kegiatan observasi langsung ke Lokasi penelitian kemudian langsung mewawancarai informan terkait untuk memperoleh tanggapan terhadap judul penelitian<sup>4</sup>.

### **2. Sumber Data Skunder**

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafik (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman video, benda, dan lain-lainnya yang dapat memperkaya data premier. Data skunder diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian bersifat indrawi. Pengumpulan data dalam penelitian instrumental kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian sendiri (*human instrument*), yang mencari data melalui interaksi langsung dengan informan atau subjek penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah menghasilkan data, maka Teknik pengumpulan data menjadi Langkah strategis, tanpa pemahaman dan pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditentukan. Secara metodologis, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dokumen, dan kombinasi diantaranya. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan kondisi yang alami, sumber data premier, dan lebih banyak pada teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi<sup>5</sup>.

### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi. Teknik observasi merupakan cara terbaik untuk memantau perilaku subjek penelitian, seperti perilaku mereka dalam lingkungan atau ruang tertentu, pada waktu tertentu, atau dalam keadaan tertentu. Peneliti tidak perlu mengamati semuanya, melainkan hanya yang penting dan perlu saja<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> M.Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>6</sup> *Ibid*, 165

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat menemukan apa yang tidak diketahui atau dialami oleh subjek penelitiannya, dan apa yang tersembunyi jauh didalam diri penelitiannya. Pertanyaan yang diajukan kepada informan mungkin menyangkut permasalahan lintas temporal yang berdampak pada masa lalu, masa kini, dan masa depan. Wawancara kualitatif berarti peneliti semakin leluasa mengajukan pertanyaan tanpa terikat pada daftar pertanyaan yang telah ditentukan<sup>7</sup>. Wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Asyiril Rizal ketua NU-Care LAZISNU Ranting Kelurahan Jamsaren, Mas Najib Sekretaris NU-Care LAZISNU Ranting Kelurahan Jamsaren, Ibu Am guru TPA As-Sholihin dan salah satu pengelola TPA As-Sholihin, Bapak Muslih orangtua dari Ahmad Hasan Noval yaitu salah satu warga jamsaren yang menempuh pendidikan di pondok pesantren, Bapak Muhammad Izzatul Azka orangtua dari Muchammad Askinil Maula, warga jamsaren yang anaknya mondok, Ibu Malikah seorang janda yang anaknya menerima bantuan beasiswa Pendidikan untuk anak yatim dan santunan kematian, Bapak Maksum orangtua dari M. Raihan Imtiaz, warga jamsaren yang piatu dan juga menempuh Pendidikan di pondok pesantren dan penerima santunan kematian, Bapak Muhammad Husein Lazeikuna warga yang mengikuti

---

<sup>7</sup>*Ibid*, 176.

pengecekan kesehatan gratis, Fitri Soerida warga yang mengikuti pengecekan kesehatan gratis.

### 3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif biasanya diperoleh dari sumber manusia atau melalui observasi atau wawancara. Selain itu, terdapat sumber informasi lain seperti dokumen, foto, dan data statistik. Dokumen mengacu pada tulisan pribadi seperti catatan harian, surat, dan dokumen resmi<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan merupakan gambar, dokumen, dan rekaman hasil wawancara terkait program yang ada di NU Ranting Kelurahan Jamsaren.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses bagaimana data disusun dan apa yang ada diorganisasikan kedalam pola, kategori, dan satuan dasar uraian. Analisis data juga tentang mengkategorikan data ke dalam unit-unit yang dapat dikelola. Analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu ditempatkan kedalam teks yang diperluas atau dijelaskan. Data di analisis dan diinterpretasikan untuk memberi makna pada data yang dikumpulkan, karena penelitian ini bersifat kualitatif, analisis data dilakukan, pada mulanya pengumpulan data dilakukan secara serentak dan terus menerus sampai penelitian selesai. Penafsiran data tersebut kemudian dilakukan dengan mengacu pada referensi teoritik yang relevan atau berkaitan dengan pertanyaan penelitian<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Ghony and Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2012.

<sup>9</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

Teknik analisis data dengan menggunakan model miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan menginformasikan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang ditulis dilapangan penelitian. Reduksi data ini akan terus terjadi selama dilakukan kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif. Analisi yang dilakukan peneliti selama proses reduksi data menentukan bagian data mana yang akan digunakan dan bagian mana yang dibuang, pola yang merangkum banyak bagian yang tersebar, dan cerita mana yang akan dikembangkan<sup>10</sup>.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah Kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik Kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berbentuk narasi singkat atau pendahuluan. Menurut Miles dan Huberman, bentuk representasi data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif serta kejadian dan peristiwa masa lalu<sup>11</sup>.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Penyimpulan adalah proses dimana peneliti mencari objek dan mencatat keteraturan, pola, penjelasan, garis sebab akibat, dan pernyataan. Ketika data sudah direduksi dan disajikan maka penarikan kesimpulan bisa

---

<sup>10</sup> M.Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>11</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Terj. Tjejep* (Jakarta, 1992).

dilakukan. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi<sup>12</sup>. Pada tahap awal kesimpulan akan bersifat sementara, namun seiring berjalannya penelitian dan perubahan data, kesimpulan menjadi lebih jelas dan spesifik pada tahap selanjutnya<sup>13</sup>.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data untuk penelitian ini ditentukan dengan menetapkan kriteria reliabilitas. Keandalan data digunakan sebagai bukti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan sebenarnya. Untuk menentukan kredibilitas data dapat menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### **1. Keikutsertaan Peneliti**

Keikutsertaan peneliti penting dalam proses pengumpulan data dan perlu diperluas agar dapat terjalin hubungan baik dan kepercayaan antara peneliti dan subjek penelitian<sup>14</sup>. Tujuannya adalah untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan lengkap.

### **2. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat adalah pengamatan terus-menerus terhadap objek penelitian guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap berbagai kegiatan yang terjadi di tempat penelitian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencapai keamanan data dan mencatat seluruh aktivitas kejadian secara jelas, konsisten, dan sistematis<sup>15</sup>.

---

<sup>12</sup> M.Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>13</sup> Sugiyono, "Perspektif Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019, 444.

<sup>14</sup> M. Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pengujian untuk menentukan keabsahan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda<sup>16</sup>. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dari beberapa narasumber seperti warga yang mendapatkan santunan dan pengelola LAZISNU.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Meliputi tahap penyusunan rencana penelitian, penentuan lokasi dan fokus penelitian, pengajuan izin, identifikasi informan, dan penyiapan peralatan penelitian.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Tahap pencarian bahan atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini adalah untuk mengklasifikasikan dan menyusun data yang dikumpulkan secara sistematis, memeriksa keabsahan data dan menarik kesimpulan.

### **4. Tahap Penelitian Laporan**

Tahap ini dimana hasil penelitian dirangkum, didiskusikan dengan dosen pembimbing, dan memenuhi persyaratan ujian.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, 273.